



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 132/Kpts/SR.120/3/2004

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KELAPA DALAM MAPANGET (DMT)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa, varietas unggul kelapa DMT mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kelapa varietas DMT mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas kopra per Ha, dan telah berkembang luas di Propinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Papua;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kelapa DMT sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budi daya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-1/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/I/2004 tanggal 14 Januari 2004;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 03/BBN-II/I/2004 tanggal 19 Januari 2004.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU : Melepas varietas kelapa DMT sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas kelapa DMT seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2004



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Manado.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 132/Kpts/SR.120/3/2004
Tanggal : 1 Maret 2004

DESKRIPSI KELAPA DALAM MAPANGET (DMT)

- * Asal : Desa Mapanget Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara
- * Silsilah : Seleksi dari populasi kelapa DMT di Mapanget
- * Umur mulai berbuah : 5 tahun
- * Umur mulai panen : 6 tahun
- * Panjang pada 11 bekas daun (cm) : 118
- * Jumlah tandan buah/tahun : 12-13
- * Warna tandan buah : Hijau kekuningan, merah kekuningan
- * Warna petiole : Hijau, hijau kekuningan
- * Warna buah : Coklat kemerahan, merah kekuningan hijau kekuningan.
- * Bentuk buah : Bulat
- * Bentuk buah tanpa sabut : Bulat dasar rata
- * Ukuran buah : Sedang
- * Buah/kg kopra (butir) : 4
- * Buah/tandan (butir) : 7
- * Buah/pohon (butir) : 90
- * Buah/ha (butir) : 12870
- * Kopra/pohon (kg) : 23
- * Kopra/hektar/tahun (ton)* : 3.3
- * Kopra minyak (%) : 62.95
- * Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap *Phytophthora*
- * Toleransi terhadap kekeringan : Agak toleran terhadap kemarau panjang
- * Daerah pengembangan : Lahan kering iklim basah (curah hujan > 2.500 – 3500 mm/thn).
- * Peneliti : Elsjie T. Tenda, H. Novarianto, H. Tampake, Miftahorrahman, Rusthamrin H. Akuba, H. T. Luntungan, Tine Rompas, Zainal Mahmud, dan Jeanette Kumaunang
- * Nama varietas yang diusulkan : Kelapa Dalam Mapanget (DMT)

Keterangan : *143 pohon/hektar.

